

Abdimas Dewantara

Volume 2, No. 1, Maret 2019, hal. 1-7

P-ISSN: 2615-4889

E-ISSN: 2615-8782



Abdimas Dewantara

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN DAN PROMOSI DIGITAL MARKETING BATIK JENGGOLO

Jajuk Herawati¹, Lusia Tria Hatmanti Hutami², Pristin Prima Sari³¹ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
jajuk.herawati@yahoo.co.id² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
trialusia@ustjogja.ac.id³ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Pristin.primas@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkaitan dengan Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan dan Promosi Digital Marketing Batik Kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004 Bersama Sanggar Batik Jenggolo. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengenalkan kewirausahaan dan digital marketing batik tulis kepada Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan. Disamping itu, Ibu-Ibu PKK dapat memulai bisnis batik tulis dari produksi mereka. Tempat kegiatan terdapat di Balai RW 04 Kalangan Pandeyan. Sasaran kegiatan adalah Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan. Pelaksanaan diikuti kerjasama dengan Sanggar Batik Jenggolo selaku tutor membuat batik tulis. Metode pelatihan adalah ceramah, diskusi dan praktek. Pelatihan kegiatan ini meliputi kewirausahaan, promosi, keputusan produk dan branding, digital marketing dan pembuatan batik tulis. Hasil dari kegiatan ini adalah sapu tangan batik tulis.

Kata kunci : Kewirausahaan, Digital Marketing, Batik Tulis

ABSTRACT

Community service activity is related to Training of Entrepreneurship Making and Promotion Digital Marketing Batik To Women Fostering Family Welfare (PKK). The purpose of this activity is to introduce entrepreneurship and digital marketing of handmade batik to the women PKK Pandeyan Numbers. In addition, PKK women can follow up to have store of batik from their production. The venue is located at RW 04 Pandeyan Hall. The activity targets are women PKK Kalangan Pandeyan. The implementation followed by cooperation with Sanggar Batik Jenggolo as a speech how to make batik. Training methods are studying, discussions and practices. Training activities include entrepreneurship, promotion, product decisions and branding, digital marketing and making batik. The result of this activity is handkerchief batik.

Keyword: Entrepreneurship, Digital Marketing, Batik Tulis

PENDAHULUAN

Ditengah berbagai krisis yang terus melanda bangsa Indonesia, adalah suatu keharusan bagi setiap warga negara Indonesia mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan yang datang. Persiapan yang dilakukan akan sangat bersentuhan dengan bagaimana Sumber Daya Manusia yang ada ditingkatkan kualitasnya dengan memberikan berbagai keterampilan hidup dan menambah wawasan kewirausahaan. Menjadi seorang wirausahawan atau *Entrepreneur* yang terdidik dan terlatih dalam menghadapi tantangan serta mampu mencari peluang bisnis yang ada merupakan suatu alternatif yang menguntungkan bagi para peserta. Program pengabdian kepada masyarakat dapat diarahkan untuk kesejahteraan masyarakat dengan pelatihan kewirausahaan. Beberapa program pengabdian kepada masyarakat adalah program pelatihan batik tulis pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Sutorejo Surabaya (Sumiati, Kartika & Mujanah, 2017) dan pelatihan kewirausahaan pengrajin batik tulis madura (Sahertian, 2016). Pelatihan kewirausahaan adalah cara untuk memasarkan jiwa *entrepreneurship*. Cakupan dari pemasaran seseorang adalah barang, jasa, event, ide, orang, informasi, hak cipta dan tempat (Kotler, 2000). Peserta pelatihan adalah dari pelatihan batik Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004.

Ibu-ibu PKK Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo RW 004 Yogyakarta merupakan potret dari wadah keanekaragaman individu dengan latar belakang ekonomi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang bagi Ibu-Ibu PKK Pandeyan RW 004 dalam berkembang bersama untuk dapat memberdayakan lingkungan sekitarnya serta keluarga masing-masing. Dengan menangkap peluang desa Pandeyan yang notabene merupakan desa wisata serta keberadaan Ibu-Ibu PKK RW 004 yang masih bersemangat untuk memajukan ekonomi keluarganya, maka kami berencana untuk membuat suatu pelatihan kewirausahaan batik dan memberikan pelatihan elektronik *digital*.

Ibu Ir. Tien S. Hendro yang merupakan pemrakarsa berdirinya Sanggar Batik Jenggolo merupakan narasumber yang kami pilih untuk melakukan ceramah serta demonstrasi mengenai batik serta industri batik. Sanggar Batik Jenggolo sendiri merupakan sanggar pelatihan batik pewarnaan alami bagi kelompok lanjut usia (lansia). Latar belakang berdirinya Sanggar Batik Jenggolo akan menjadi contoh kisah inspirasional dan motivasi bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004 untuk terus berkarya. Program ini pun diharapkan dapat menjaga serta melestarikan salah satu budaya Indonesia yaitu seni batik yang dapat diajarkan kepada anak cucu Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004.

Kegiatan pengabdian ini mengidentifikasi tentang cara memotivasi peserta mengenai potensi kewirausahaan batik yang ada di lingkungannya, tahap-tahap dalam membuat batik tulis, cara mempromosikan produk batik dengan *digital marketing* dan tantangan dan isu dalam industri batik khususnya industri UMKM batik di Indonesia.

Tujuan Kegiatan ini adalah untuk memotivasi peserta mengenai potensi kewirausahaan batik yang ada di lingkungannya, untuk mengenalkan peserta pada tahapan pembuatan batik, untuk mengenalkan peserta mempromosikan produk batik dengan promosi *digital marketing*, untuk mengenalkan peserta pada tantangan dan isu dalam industri batik khususnya industri UMKM batik di Indonesia.

Kegiatan ini memiliki manfaat dalam bidang ekonomi, budaya, dan sosial. Manfaat tersebut antara lain dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004, meningkatkan potensi sumber daya ekonomi desa wisata Pandeyan, meningkatkan pengetahuan tentang promosi digital, melestarikan budaya seni batik di desa wisata Pandeyan, meningkatkan eksistensi batik di desa wisata Pandeyan, meningkatkan kerukunan antar Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004, meningkatkan keterampilan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004, menumbuhkan *business skill* khususnya industri batik Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004.

Peran aktif dari peserta dan tim pengabdian adalah Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004 berperan sebagai sasaran ABDIMAS yang akan diberikan pelatihan kewirausahaan batik dengan tujuan agar dapat termotivasi mendirikan UMKM batik, sekaligus pula menjadi pasar baru bagi Sanggar Batik Jenggolo. Sanggar Batik Jenggolo berperan sebagai narasumber ABDIMAS yang sekaligus mendapatkan manfaat berupa jaringan pemasaran baru di lingkungan kelurahan Pandeyan RW 004, Umbulharjo, Yogyakarta. Tim ABDIMAS Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta yang berperan sebagai penyelenggara mendapatkan manfaat sosial dan edukasi seni batik.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi kegiatan : Balai RW 004 Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
2. Metode kegiatan : Ceramah kewirausahaan dan *digital marketing*, Diskusi dan jawab tentang batik, dan praktik membuat batik tulis.
3. Sasaran kegiatan : Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan
4. Desain alat : Papan tulis, spidol dan perlengkapan batik

5. Waktu pelaksanaan :

- a. Hari pertama : Kamis tanggal 16 November 2017 pukul 09.00 - 12.00 WIB
- b. Hari kedua : Jumat tanggal 17 November 2017 pukul 09.00 - 12.00 WIB

6. Indikator Keberhasilan

- a. Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004 dapat memproduksi kain batik.
- b. Pembuatan *blog* maupun sosial media untuk alat *marketing* batik hasil produksi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari pertama kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 pada pukul 09.00-12.00 WIB. Pada hari pertama disampaikan tentang :

- 1. Materi tentang praktek kewirausahaan *home industry* dan UMKM. Selain itu juga menyampaikan bagaimana cara promosi.
- 2. Materi tentang keputusan produk dan bagaimana cara *branding* produk.
- 3. Materi tentang pentingnya *digital marketing* dan cara memanfaatkan *digital marketing*.
- 4. Materi tentang jenis-jenis batik, proses perintisan usaha batik, dan proses perizinan batik dan cara proses menggunakan canting oleh Sanggar Batik Jenggolo.



Gambar 1. Peserta sedang membatik

Hari kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 November 2017 pukul 09.00-12.00 WIB. Acara dimulai dengan proses pewarnaan batik. Kemudian dilanjutkan dengan proses pelorotan lilin (malam). Acara ini dipandu oleh Ibu Tien dari Sanggar Batik Jenggolo. Setelah kegiatan selesai dilakukan, tim pengabdian dan Sanggar Batik Jenggolo berpamitan dengan Ibu-Ibu PKK. Tim pengabdian memberikan 1 set peralatan batik tulis. Hal ini bertujuan untuk meneruskan membuat batik tulis dikemudian hari.

Evaluasi

1. Situasi Pelaksanaan

Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan sangat antusias selama proses pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan digital marketing sampai membuat batik tulis. Ibu-Ibu PKK juga sangat aktif dan kooperatif selama kegiatan. Ibu Tien dari sanggar Batik Jenggolo juga sangat kooperatif selama memberikan pelatihan membuat batik tulis.

2. Kelebihan

Kelebihan dalam program pengabdian ini adalah pelatihan kewirausahaan, digital marketing dan pembuatan batik tulis ini merupakan pengalaman pertama bagi Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan. Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan berkeinginan untuk dapat menindaklanjuti dengan program kegiatan pembuatan sanggar batik tulis. Kegiatan ini melibatkan langsung Ibu-Ibu PKK dalam membuat batik dari proses mencating hingga melorot lilin malam.

3. Kekurangan

Kekurangan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan waktunya tidak bisa tepat waktu pada hari pertama. Namun, waktu berakhirnya pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan tertib dan tepat waktu. Hal ini karena ketertipan Ibu-Ibu PKK selama mengikuti pelatihan.

4. Hambatan

Hambatan kegiatan ini adalah Keterbatasan alat untuk proses pewarnaan batik dan Pelorotan Malam. Namun, hambatan ini bisa terselesaikan dengan peran Ibu-Ibu PKK dalam menyediakan alat-alat yang diperlukan. Dengan demikian, kegiatan pembuatan batik tulis dapat berjalan dengan lancar.

5. Peluang Pengembangan

Pengembangan pelatihan ini adalah pelatihan dikembangkan kepada pembuatan batik tulis dengan proses pewarnaan sistem colet. Disamping itu, Ibu-Ibu PKK dapat membuat toko online batik hasil produksi mereka.

6. Tingkat Keberhasilan Program

Tingkat keberhasilan program ini sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat pada tingkat keberhasilan Ibu-Ibu PKK membuat batik tulis hingga proses pewarnaan. Hasil produksi sapu tangan Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan sangat bagus dan bisa dijual ke khalayak umum. Disamping itu, Mereka berkeinginan untuk berbisnis batik tulis.

7. Faktor-faktor penyebabnya

Faktor-faktor penyebab keberhasilan pelatihan kewirausahaan dan digital marketing Batik Tulis adalah tingkat keaktifan Ibu-Ibu PKK ikut serta dalam pelatihan. Kecakapan tutor batik tulis dari sanggar Batik Jenggolo juga mendukung keberhasilan pelatihan ini. Kerjasama yang aktif antara Ibu-Ibu PKK dan Sanggar Batik Jenggolo dengan Tim Pengabdian menjadi bagian penting dari keberhasilan pelatihan ini.

8. Pelajaran apa yang dapat diambil dari kegiatan ini

Pelatihan ini dapat meningkatkan kecintaan terhadap batik tulis. Pelatihan ini juga berperan dalam melestarikan batik tulis. Pelatihan ini dapat menjadi acuan bagi kegiatan bisnis Ibu-Ibu PKK dikemudian hari dengan mendirikan toko batik tulis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkaitan dengan Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan dan Promosi Digital Marketing Batik Kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pandeyan RW 004 Bersama Sanggar Batik Jenggolo. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengenalkan kewirausahaan dan digital marketing batik tulis kepada Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan. Disamping itu, Ibu-Ibu PKK dapat memulai bisnis batik tulis dari produksi mereka. Tempat kegiatan terdapat di Balai RW 04 Kalangan Pandeyan. Sasaran kegiatan adalah Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan. Pelaksanaan diikuti kerjasama dengan Sanggar Batik Jenggolo selaku tutor membuat batik tulis. Pelatihan ini diselenggarakan selama dua hari yaitu 16-17 November 2017. Metode pelatihan adalah ceramah, diskusi dan praktek. Pelatihan kegiatan ini meliputi kewirausahaan, promosi, keputusan produk dan branding, digital marketing dan pembuatan batik tulis. Hasil dari kegiatan ini adalah sapu tangan batik tulis. Diharapkan dari pelatihan ini Ibu-Ibu PKK Kalangan Pandeyan dapat membuat Batik tulis dan bisa dijual untuk menambah penghasilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada LP3M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah menerima proposal pengabdian ini. Selanjutnya, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW Kalangan Pandeyan yang telah bekerja sama dengan kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tien dari Sanggar Batik Jenggolo atas kerjasama sebagai mitra kami dalam memberikan pelatihan membuat batik tulis.

Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu-ibu PKK atas peran aktif dan keikutsertaan dalam kegiatan pengabdian ini. Disamping itu, kami juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pengabdian ini berjalan dengan lancar adalah Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Kaprodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, dan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P. (2000). Marketing Management , Millenium Edition. *Marketing Management*, 23(6), 188–193. [https://doi.org/10.1016/0024-6301\(90\)90145-T](https://doi.org/10.1016/0024-6301(90)90145-T)
- Sahertian, J. (2016). Entrepreneurship Perajin Batik Tulis Madura. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(2), 45–54.
- Sumiati, Kartika, Y., & Mujanah, S. (2017). IbM KELOMPOK USAHA BATIK DI KELURAHAN SUTOREJO KOTA. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, 2(3), 57–66.